

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

VI.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan yang dilaksanakan di UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura antara lain sebagai berikut:

1. UPT. PATPH merupakan salah satu lembaga yang berkaitan dengan usaha ketahanan pangan wilayah Jawa Timur. Bekerja secara administratif dan usahatani yang memiliki hasil produk konsumsi. Budidaya buah melon dan bawang merah merupakan ikon usahatani di Puspa Lebo.
2. Kegiatan budidaya dan perkebunan dapat menghasilkan sampah organik dari jumlah yang sedikit hingga jumlah yang besar. Sampah organik terbesar di UPT. PATPH adalah sampah organik budidaya melon dan cangkang kelapa.
3. Beberapa sampah organik mampu dimanfaatkan kembali sebagai pakan ternak seperti sampah organik sawi, bayam, kangkung, jagung. Beberapa mampu dimanfaatkan sebagai bahan konsumsi seperti buah melon muda dan bunga bawang merah. Namun beberapa sampah organik belum mampu diolah secara rinci.
4. Timbulan sampah organik terbesar adalah sampah organik budidaya melon yakni 54 kg/blok/hari yang ditimbulkan dari aktivitas pewartisan, pemangkasan dan seleksi buah.
5. Potensi pemanfaatan sampah organik yang ditimbulkan dari kegiatan budidaya melon dapat dimanfaatkan sebagai pupuk organik untuk pupuk pribadi ataupun dijual sebagai hasil mitra Puspa Lebo, serta dapat meningkatkan penilaian bagi UPT. PATPH dalam memanfaatkan sampah yang dihasilkan.
6. Potensi pemanfaatan sampah organik cangkang kelapa dapat dimanfaatkan sebagai media tanam cocopeat dan arang kelapa yang dapat digunakan untuk pribadi maupun sebagai hasil mitra Puspa Lebo.

7. Pembuatan dan pengaplikasian pupuk organik cair sederhana pemanfaatan buah tidak lolos seleksi dan buah tabulampot terlihat efektif pada pupuk organik cair berbahan baku buah mengkudu kode D2 dan buah jambu kode E2.

VI.2. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah diperlukannya penelitian lebih lanjut terhadap potensi pemanfaatan sampah organik di UPT. PATPH secara menyeluruh, perlu dilakukan pengkajian ulang dan penelitian lebih lanjut terhadap syarat kandungan pupuk organik cair dan eco-enzym agar dapat diaplikasikan secara langsung dengan aman secara berkala, serta penelitian tentang pengaruh pemberian pupuk organik cair sampah organik buah dengan konsentrasi dan takaran yang lebih varian.